

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor perdagangan merupakan salah satu sektor yang berperan penting dan dapat memberikan kontribusi paling tinggi dalam pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Kota Bandung yang merupakan Ibukota Provinsi Jawa Barat, harus memiliki fasilitas dan pelayanan ekonomi yang memadai dari segi kuantitas dan kualitas. Salah satu bentuk penyediaan fasilitas dan pelayanan ekonomi yaitu adanya pasar. Berdasarkan Peraturan Presiden No. 112 tahun 2007 disebutkan bahwa pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plaza, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya. Berdasarkan pengertian tersebut, pasar dapat diartikan sebagai fasilitas umum bersifat komersial dan tentu memiliki peranan yang penting bagi pelayanan pemenuhan kebutuhan masyarakat.

Kecamatan Bojongloa Kaler merupakan kecamatan dengan penduduk terpadat di Kota Bandung. Seiring dengan kepadatan penduduk di Kecamatan Bojongloa Kaler, tentu akan menambah pula tingkat kompleksitas aktivitas ekonomi di wilayah tersebut. Menurut data publikasi BPS Kecamatan Bojongloa Kaler tahun 2015, disebutkan bahwa dari seluruh jumlah penduduk produktif yang ada, sebanyak 89 persennya terserap dalam kegiatan ekonomi berupa perdagangan. Tingkat pendapatan yang dihasilkan dari sektor ini cukup tinggi yaitu 46,39% dari total pendapatan di kecamatan ini. Kecamatan Bojongloa Kaler memiliki 36 pasar, akan tetapi dari jumlah tersebut ternyata hanya ada 1 pasar yang berjenis pasar tradisional. Menurut Kepmenkes RI No.519 Tahun 2008, pasar tradisional merupakan pasar yang sebagian besar dagangannya adalah kebutuhan dasar sehari-hari dengan praktek perdagangan yang masih sederhana dengan fasilitas infrastrukturnya juga masih sangat sederhana dan belum mengindahkan kaidah kesehatan. Berdasarkan sifat kegiatan dan jenis dagangannya, pasar tradisional dibedakan menjadi pasar eceran, pasar grosir, pasar induk, dan pasar khusus. Satu-satunya pasar tradisional yang ada di Kecamatan Bojongloa Kaler tersebut adalah Pasar Burung Sukahaji, dimana pasar tersebut termasuk ke dalam pasar khusus

yang menjual burung dan berbagai perlengkapannya. Berikut ini adalah jumlah pasar menurut jenisnya per kelurahan yang ada di Kecamatan Bojongloa Kaler.

Tabel 1.1. Jumlah Pasar Menurut Jenisnya Per Kelurahan di Kecamatan Bojongloa Kaler Tahun 2014

No.	Kelurahan	Pasar Tradisional	Pasar Induk	Pasar Modern	
				Kelompok Pertokoan	Mini Market
1	Kopo			2	3
2	Sukaasih	1		2	4
3	Babakan Asih			2	5
4	Babakan Tarogong			3	4
5	Jamika			4	6
Jumlah		1		13	22

Sumber : Bojongloa Kaler dalam Angka 2015

Keberadaan pasar tradisional khususnya Pasar Burung Sukahaji ini sangat penting, mengingat pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan jual beli burung ini cukup tinggi. Hal ini dikarenakan dari waktu ke waktu banyak orang yang hobi memelihara burung. Selain itu, lokasi Pasar Burung Sukahaji ini letaknya sangat strategis sehingga memudahkan konsumen untuk datang ke pasar tersebut. Hal tersebut tentunya dapat berpengaruh terhadap naiknya tingkat penjualan. Namun, keberadaan pasar belum dikatakan ideal apabila hanya memperhatikan dari aspek ekonominya saja. Selain aspek ekonomi, yang harus diperhatikan dari keberadaan pasar adalah aspek lingkungannya. Pasar selama ini menjadi salah satu titik masalah dalam pengelolaan lingkungan karena berbagai persoalan yang bersifat multidimensional dan juga multisektoral yang harus dihadapi dalam pengelolaan pasar.

Lingkungan pasar khususnya pasar burung yang baik setidaknya harus memenuhi 3 aspek, yaitu lingkungan pasar yang bersih, lestari, dan juga sehat. Pasar Burung Sukahaji ini merupakan salah satu contoh dari permasalahan pasar yang seringkali terjadi, dimana kegiatan dari aktivitas tersebut menyebabkan

ketidakseimbangannya lingkungan. Berdasarkan observasi awal, ditemukan beberapa permasalahan di Pasar Sukahaji terkait dengan lingkungan. Pertama, dari segi kebersihan, di Pasar Burung Sukahaji ini masih terdapat beberapa kios yang kotor akibat dari kotoran burung sehingga menghasilkan bau cukup menyengat. Kedua, dari segi pelestarian, di Pasar Burung Sukahaji belum adanya ruang terbuka hijau atau penanaman pohon khusus yang dapat mengatasi efek polusi dari aktivitas pasar burung dan kondisi pasar becek. Ketiga, dari segi kesehatan, masih banyak ditemukan burung atau unggas yang sakit.

Menurut Hamzah (2013, hlm.1) sikap dan perilaku manusia akan menentukan baik buruknya kondisi suatu lingkungan. Apabila perilaku lingkungan baik maka kondisi lingkungannya akan baik pula. Lingkungan tentu dipengaruhi oleh seseorang yang menghuninya, seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan kehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk lainnya. Masalah lingkungan hidup merupakan masalah moral yang berkaitan dengan perilaku manusia. Berdasarkan penjelasan tersebut, kondisi lingkungan Pasar Burung Sukahaji yang terlihat saat ini dipengaruhi oleh perilaku lingkungan pedagang itu sendiri.

Penelitian yang berkaitan dengan pengaruh karakteristik pedagang terhadap perilaku peduli lingkungan pasar diantaranya Tesis M. Muslim Mandailing dengan judul *Partisipasi Pedagang dalam Program Kebersihan dan Pengelolaan Sampah Pasar*. Penelitian ini membahas mengenai keikutsertaan atau keterlibatan para pedagang untuk berperan secara aktif dalam suatu kegiatan pembangunan untuk menciptakan, melaksanakan, dan memelihara lingkungan pasar agar bersih dan sehat. Lokasi penelitian ini terletak di Pasar Bogor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi pedagang di Kota Bogor masih tergolong rendah. Tingkat pendidikan, lama berdagang, keadaan tempat berdagang, sikap terhadap lingkungan dan pelayanan yang diberikan mempunyai hubungan yang nyata dengan tingkat partisipasi pedagang. Sedangkan umur, penghasilan, status tempat berdagang, dan kategori pedagang tidak berpengaruh nyata terhadap

tingkat partisipasi pedagang dalam program kebersihan dan pengelolaan sampah pasar di Kota Bogor.

Oleh karena itu, sudah selajaknya Pasar Burung Sukahaji ini mendapatkan perhatian khusus dari semua kalangan untuk menjadikannya sebagai pasar tradisional yang bersih, lestari, dan sehat. Perlu upaya dari berbagai pihak terkait untuk meningkatkan peran pedagang agar terciptanya perubahan perilaku lingkungan kearah yang positif di Pasar Burung Sukahaji. Apabila masalah yang terjadi di Pasar Burung Sukahaji ini terus dibiarkan, maka berbagai permasalahan yang ada dapat menjadi semakin kompleks dimasa yang akan datang. Pasar yang seharusnya memberi dampak positif, justru akan memberikan dampak negatif yang dapat merugikan para pengguna pasar. Alasan tersebutlah yang membuat peneliti melakukan analisis pengaruh karakteristik pedagang terhadap perilaku lingkungan pedagang itu sendiri di Pasar Burung Sukahaji. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi pengelola Pasar Burung Sukahaji dalam memberdayakan dan meningkatkan peran pedagang terhadap lingkungannya demi menciptakan kondisi lingkungan pasar yang bersih, lestari dan sehat.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya.

1. Apakah karakteristik pedagang berpengaruh terhadap perilaku kebersihan lingkungan di Pasar Burung Sukahaji?
2. Apakah karakteristik pedagang berpengaruh terhadap perilaku pelestarian lingkungan pasar di Pasar Burung Sukahaji?
3. Apakah karakteristik pedagang berpengaruh terhadap perilaku kesehatan lingkungan di Pasar Burung Sukahaji?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah.

1. Menganalisis pengaruh karakteristik pedagang terhadap perilaku kebersihan lingkungan di Pasar Burung Sukahaji

Hanin Nitiani, 2018

**PENGARUH KARAKTERISTIK PEDAGANG TERHADAP
PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN DI PASAR BURUNG SUKAHAJI
KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Menganalisis karakteristik pedagang terhadap perilaku pelestarian lingkungan pasar di Pasar Burung Sukahaji.
3. Menganalisis pengaruh karakteristik pedagang terhadap perilaku kesehatan lingkungan di Pasar Burung Sukahaji.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi semua pihak terkait. Beberapa manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian literatur Geografi dan menjadi bahan informasi bagi peneliti selanjutnya, khususnya mengenai perilaku lingkungan pedagang yang dapat mempengaruhi kondisi lingkungan tersebut.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah seperti Badan Perencanaan Daerah Kota Bandung, PD. Pasar Bermartabat Kota Bandung, dan instansi terkait untuk menentukan arah pengembangan dan pembangunan pasar burung di Kota Bandung.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat mewujudkan perilaku lingkungan yang positif di kalangan pelaku pasar khususnya pedagang untuk menciptakan lingkungan pasar burung yang bersih, lestari dan sehat sehingga permasalahan yang muncul terkait penyelenggaraan pasar burung dapat teratasi.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi yang berjudul *Pengaruh Karakteristik Pedagang Terhadap Perilaku Peduli Lingkungan Pasar Burung Sukahaji di Kota Bandung*. Penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa bab, diantaranya.

1. Bab I Pendahuluan

Bab pendahuluan pada skripsi ini merupakan bab perkenalan yang terdiri dari beberapa poin diantaranya.

Hanin Nitiani, 2018

**PENGARUH KARAKTERISTIK PEDAGANG TERHADAP
PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN DI PASAR BURUNG SUKAHAJI
KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Latar Belakang, yang memaparkan konteks penelitian yang dilakukan. Pada bagian ini dipaparkan masalah yang terjadi di Pasar Burung Sukahaji dan peran pedagang terhadap lingkungannya serta urgensi untuk dilakukannya penelitian.
- b. Rumusan Masalah Penelitian, yang merupakan identifikasi spesifik mengenai permasalahan penelitian.
- c. Tujuan Penelitian, yang tercermin dari perumusan permasalahan yang disampaikan sebelumnya dan diarahkan untuk menguji hipotesis.
- d. Manfaat Penelitian, yang memberikan gambaran mengenai nilai lebih atau kontribusi temuan penelitian dari segi teoritis dan praktis.
- e. Struktur Organisasi Skripsi, yang memberikan gambaran kandungan setiap bab, urutan penulisannya, serta keterkaitan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi.

2. Bab II Kajian Pustaka

Bab kajian pustaka pada skripsi ini merupakan hasil dari studi dari berbagai literatur. Isi dari kajian pustaka pada penelitian ini bersifat deskriptif, mencakup pengertian dan komponen kegiatan pasar tradisional khususnya pasar burung, karakteristik pedagang, perilaku peduli lingkungan yang meliputi perilaku kebersihan, perilaku pelestarian dan perilaku kesehatan lingkungan, serta penelitian terdahulu dengan tema serupa.

3. Bab III Metode Penelitian

Bab metode penelitian ini, merupakan bagian yang bersifat prosedural. Metode penelitian dalam penelitian ini mendeskripsikan lokasi penelitian, metode, pendekatan geografi yang digunakan, populasi dan sampel, definisi operasional, operasional variabel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, desain penelitian dan alur pemikiran.

4. Bab IV Temuan dan Pembahasan

Bab temuan dan penelitian ini mencakup dua hal yaitu temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, serta pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya.

5. Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Bab terakhir berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian. Implikasi dan rekomendasi yang ditulis, ditujukan kepada para guru atau pendidik, pembuat kebijakan, peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecahan masalah di Pasar Burung Sukahaji atau *follow up* dari temuan penelitian.